

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berdasarkan pada hasil analisis, temuan, pemahaman peneliti secara umum selama dilaksanakannya penelitian tindakan kelas dengan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik dalam pembelajaran IPS. Adapun secara khusus, simpulan, implikasi dan rekomendasi peneliti uraikan sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Perencanaan dengan menggunakan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi yang dilakukan oleh peneliti secara yaitu, sebagai berikut :

- Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai.
- Menentukan bahan ajar atau materi yang akan disampaikan.
- Merancang Lembar Observasi serta menyusun Lembar Kerja Siswa.

Perencanaan dalam merancang RPP pada tiap siklusnya memiliki perbedaan, yaitu dalam penggunaan media yang digunakan setiap siklusnya berbeda hal ini dilakukan untuk menunjang pembelajaran agar lebih maksimal. Seperti pada siklus pertama, peneliti menggunakan media gambar, selanjutnya pada siklus kedua, peneliti menggunakan media video dan terakhir siklus ketiga peneliti tidak menggunakan media melainkan butir-butir soal. Kemudian untuk Lembar Kerja Siswa (LKS), pada siklus pertama LKS diintegrasikan dengan artikel yang membahas mengenai masalah mengenai pengangguran yang terjadi serta pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab. Hal ini sebagai acuan untuk peserta didik dalam melakukan kegiatan berpikir dan melakukan analisis. Kemudian dalam setiap siklusnya, peneliti yang juga sebagai guru membuat tema serta memilih permasalahan yang diangkat berhubungan dengan materi. Hal ini dilakukan sebagai bahan untuk peserta didik dalam melakukan *Think-Talk-Write (TTW)* sebagai upaya mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik dapat terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat pada setiap siklusnya, yaitu :
 - Pada pelaksanaan setiap siklus bahan *Think-Talk-Write (TTW)*, peneliti menggunakan gambar untuk dibahas, namun kurang cocok untuk karakter peserta didik kelas VIII-B maka diganti dengan media video. Hal ini mampu dipahami lebih cepat dibanding gambar oleh peserta didik. Pada siklus pertama, peserta didik kurang dalam memahami strategi *Think-Talk-Write (TTW)*, sehingga hal ini mengganggu, dan kemudian dilakukan adanya perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut yaitu tadi salah satunya dengan mengganti setiap media sebagai alat bantu, memberikan motivasi dan bimbingan agar peserta didik lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide atau pendapat, serta mengontrol peserta didik yang masih kurang berpartisipasi secara aktif dalam setiap tindakan. Dengan demikian, keterampilan komunikasi peserta didik dari setiap siklusnya mampu berkembang dengan baik. Aspek penilaian yang sering kali muncul dan memperoleh kategori baik dari setiap siklusnya yaitu kemampuan menjelaskan/mempresentasikan. Meskipun masih ada yang kurang memenuhi aspek penilaian tersebut, namun secara keseluruhan hasil yang didapatkan berada pada kategori baik.
3. Kendala yang dialami pada saat proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi melalui *Think-Talk-Write (TTW)* diantaranya yaitu :
 - Pada Siklus Pertama, Kendala yang dihadapi yaitu : Guru masih belum teliti dalam mengecek kehadiran dan kebersihan kelas, dalam penyampaian kompetensi yang ingin dicapai guru kurang memberikan penjelasan kepada peserta didik, peserta didik masih kurang memahami dalam menganalisa media gambar dan membaca LKS yang telah disediakan oleh guru, karena rasa malas peserta didik untuk menulis dan berfikir dalam menganalisa, Masih banyaknya peserta didik yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya baik secara lisan (berbicara) ataupun tulisan, Meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan kepada peserta didik mengenai hal-hal yang tidak sesuai dengan konteks yang sedang dibicarakan, Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

- Pada Siklus Kedua, Kendala yang dihadapi yaitu : Masih ada peserta didik yang malu-malu dalam mengungkapkan pendapat, Pengelolaan waktu kurang baik, Masih ada peserta didik yang sering lupa untuk memperhatikan kelompok yang sedang presentasi didepan kelas, Isi atau makna yang dijelaskan masih kurang mampu dipahami. Isi atau makna yang dijelaskan masih kurang mampu dipahami.
 - Pada Siklus Ketiga, Kendala yang dihadapi yaitu : Masih ada beberapa peserta didik yang menjelaskan hanya seperlunya (singkat), Peserta didik mulai merespon biasa saja materi yang telah selesai disampaikan.
4. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala pada saat proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi melalui *Think-Talk-Write (TTW)* diantaranya yaitu :
- Pada Siklus Pertama, Solusi yang dilakukan yaitu : Guru lebih teliti dalam mengecek kehadiran dan memotivasi peserta didik agar lebih mencintai lingkungan sekitar dengan hal terdekat yaitu kebersihan kelas, Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran, Guru memberikan pengarah dan bimbingan lebih lanjut, Melakukan motivasi untuk membangkitkan percaya diri, memberikan kesempatan yang cukup untuk mengungkapkan semua pendapatnya, Melakukan pemahaman dan penyimpulan pada setiap kegiatan pembelajaran, Lakukan penguasaan kelas secara optimal, Melakukan Tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami.
 - Pada Siklus Kedua, Solusi yang dilakukan yaitu : Memotivasi peserta didik agar percaya diri, Meminimalisir terjadinya waktu yang terbuang, Menegur peserta didik yang kurang memperhatikan, Pemberian contoh secara jelas.
 - Pada Siklus Ketiga, Solusi yang dilakukan yaitu : Memotivasi peserta didik untuk lebih mencurahkan pendapatnya tanpa ragu-ragu dan Memilih metode atau media lain.

Secara keseluruhan, guru telah mampu memotivasi untuk mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik melalui strategi *Think-Talk-Write (TTW)*. Pembelajaran dengan menerapkan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dalam setiap prosesnya selalu mengalami perkembangan serta perubahan, hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai persentase tiap siklus yang selalu meningkat walaupun guru masih harus membimbing beberapa kelompok yang masih memiliki kesulitan dalam pelaksanaannya. Peserta didik sudah mulai percaya diri dalam

melakukan interaksi dan berkomunikasi dalam proses pembelajaran. Keterampilan peserta didik dalam komunikasi yang mengalami perkembangan dan peningkatan ini berdasarkan hasil dari pengamatan peneliti, guru mitra, rekan peneliti, serta hasil LKS. Peserta didik mulai mampu mengembangkan materi, tidak hanya terfokus pada buku teks, tapi mampu menjadikannya sebagai bahan untuk didiskusikan, hal ini dapat terlihat dari pertanyaan serta jawaban yang diajukan dalam proses pembelajaran. Isi pembicaraan yang disampaikan oleh peserta didik sudah mulai bermakna serta berkualitas, tidak hanya sekedar bercanda. Keadaan kelas sudah tidak gaduh tak terarah karena guru sudah mampu mengkondisikan hal tersebut dengan mendekati satu persatu siswa yang ribut.

Hasil dari upaya keterampilan komunikasi peserta didik setelah menggunakan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dari siklus 1-3 mengalami peningkatan yang sangat baik. Pada siklus pertama, secara keseluruhan peserta didik memperoleh hasil dengan kategori cukup, hal ini dipengaruhi oleh masih banyaknya yang perlu diperbaiki. Adapun nilai persentase yang diperoleh pada siklus pertama yaitu 53%. Kemudian pada siklus kedua, secara keseluruhan hasil yang diperoleh meningkat dengan cukup tinggi dan memperoleh kategori baik. Adapun presentase yang diperoleh pada siklus ini yaitu 77,50%. Selanjutnya pada siklus ketiga, hasil yang diperoleh secara keseluruhan kembali meningkat lebih baik lagi. Hasil akhir yang diperoleh pada siklus ketiga ini memperoleh kategori baik dengan presentase 90,80%. Secara keseluruhan, melalui penerapan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* peserta didik sudah mampu meningkatkan keterampilan komunikasi dalam pembelajaran IPS yang sesuai dengan indikator serta aspek penilaian yang telah ditentukan oleh peneliti.

Hasil yang diperoleh dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilaksanakan tidak terlepas dari kendala yang dihadapi oleh peneliti maupun peserta didik. Kendala-kendala tersebut yaitu pertama, alokasi waktu yang selalu kurang, sehingga menyebabkan sebagian aktivitas pembelajaran di akhir tidak dilakukan secara optimal. Kedua, pemahaman peserta didik terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* masih minim, terutama hal ini terjadi pada siklus 1. Ketiga kemampuan berbicara peserta didik yang rendah karena kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh peserta didik. Sebagai upaya perbaikan, guru mengatasi kendala-kendala tersebut dengan mengoptimalkan alokasi waktu yang telah

R. Andika Praticia, 2016

MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK MELALUI THINK-TALK-WRITE (TTW) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditentukan pada siklus kedua dan ketiga. Pada kegiatan ini, guru lebih mengoptimalkan waktu diawal pembelajaran, sehingga alokasi untuk aktivitas diskusi dan presentasi lebih banyak. Selanjutnya, dalam setiap pertemuan sebelum dimulai tindakan terutama pada siklus kedua dan ketiga guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan lebih jelas serta prinsip-prinsip yang harus dipegang dalam pembelajaran. Adapun yang terakhir, untuk memunculkan rasa percaya diri peserta didik dalam mengemukakan pendapat, guru membantu, membimbing, serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang dirasa masih kurang dalam meningkatkan keterampilan komunikasi.

B. Implikasi

Secara umum, hasil penelitian ini berdampak pada peserta didik yang memiliki kekurangan dalam keterampilan komunikasi. Penerapan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* ini berhasil dilakukan dengan dampak terjadinya peningkatan serta perkembangan keterampilan komunikasi yang dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran IPS. Diketahui bahwa pembelajaran IPS sangat kental dengan penerapan keterampilan sosial yang harus dimiliki serta dikuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu dengan menggunakan strategi *Think-Talk-Write (TTW)*, pembelajaran IPS akan semakin bermakna.

C. Rekomendasi

Sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik melalui strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dalam pembelajaran IPS, berdasarkan hasil temuan dalam penelitian terdapat beberapa hal yang bisa peneliti rekomendasikan, yaitu:

1. Sekolah

Harapan peneliti untuk sekolah yaitu mampu mendukung pembelajaran IPS dengan menerapkan berbagai macam strategi, media, metode, model, pendekatan. Khususnya strategi *Think-Talk-Write (TTW)* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik di SMP Negeri 14 Bandung. Dukungan tersebut dapat berupa sarana dan prasarana yang mampu memfasilitasi aktivitas pembelajaran ataupun pelatihan-pelatihan bagi guru agar mampu

mengembangkan keahlian (*skill*) dalam pembelajaran agar peserta didik mampu belajar lebih aktif dan terampil dalam berkomunikasi.

2. Guru

Penggunaan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dalam meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik juga mampu digunakan sebagai bahan untuk guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar. Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPS, diharapkan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* mampu diterapkan di kelas lainnya sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang menyeluruh. Selain itu, guru diharapkan mampu mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik dengan mampu menerapkan serta mengembangkan strategi, metode, model, media, dan pendekatan dalam pembelajaran lainnya dalam aktivitas mengajar.

3. Peserta didik

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan peserta didik lebih mampu meningkatkan keterampilan komunikasi dengan baik. Hal ini agar mampu mencapai tujuan dari pembelajaran IPS yaitu peserta didik mampu secara aktif berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama peserta didik ataupun dengan lingkungannya. Penggunaan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* sebagai upaya meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik, karena strategi ini mampu melatih peserta didik berpartisipasi secara aktif, mampu berbicara serta memahami kondisi yang terjadi.

4. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik dalam pembelajaran IPS. Namun peneliti menyadari penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan terutama dalam aspek kemampuan peserta didik dalam membaca serta keahlian guru dalam menerapkan pembelajaran, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneruskan dan memperbaiki kekurangan tersebut.